

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul bioteknologi berbasis literasi sains pada mahasiswa IKIP Gunungsitoli yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Modul bioteknologi berbasis literasi sains sebagai batang tubuh pengetahuan termasuk kriteria “sangat baik” dengan persentase rata-rata 87,5% sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun secara mandiri.
2. Modul bioteknologi berbasis literasi sains sebagai cara untuk menyelidiki termasuk kriteria “sangat baik” dengan persentase rata-rata 92,8% sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan di kelas.
3. Modul bioteknologi berbasis literasi sains sebagai cara untuk berfikir termasuk kriteria “sangat baik” dengan persentase rata-rata 96,8% sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai bahan ajar secara mandiri agar lebih mudah memahami pelajaran.
4. Modul bioteknologi berbasis literasi sains sebagai interaksi sains, teknologi dengan masyarakat termasuk kriteria “sangat baik” dengan persentase rata-rata 90,6% sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai bahan ajar yang menyajikan kegunaan ilmiah sains dan teknologi bagi masyarakat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan modul bioteknologi berbais literasi sains yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan dosen dalam proses pembelajaran. Adapun harapan implikasi yang dimaksud antara lain:

1. Modul yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi dosen, dimana modul ini sebagai bahan ajar tambahan bagi dosen untuk memberikan kemudahan dalam penyampaian materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap mahasiswa di perkuliahan.
2. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran bioteknologi.
3. Sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi dosen, lembaga pendidikan, pengelola, pengembang, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang modul pembelajaran bioteknologi.
4. Modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan mahasiswa untuk memahami mata kuliah bioteknologi, sehingga mempermudah mahasiswa untuk menerima teknologi yang terkait, yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada materi bioteknologi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan modul ini, Penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Modul bioteknologi berbasis literasi sains ini, agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran, mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari.
2. Mengingat penelitian pengembangan modul bioteknologi ini hanya dilakukan sampai uji coba kelompok lapangan terbatas untuk melihat dan mengetahui tanggapan dari mahasiswa IKIP Gunungsitoli terhadap produk pengembangan modul, maka butuh penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan modul pembelajaran yang dikembangkan, sehingga modul ini dapat lebih sempurna agar dapat dilakukan penyebaran produk.
3. Mengingat hasil penelitian pengembangan modul ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.